**BAB V**

**PENUTUP**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada 12 perusahaan *properti* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021, maka hasil uraian mengenai pengaruh *profitabilitas,* karakter *eksekutif,* ukuran perusahaan, dan kepemilikan *institusional* terhadap *tax avoidance* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis secara parsial bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor *properti* dan *real estate* pada periode 2019-2021 yang berarti bahwa meningkatnya *profitabilitas* tidak berdampak terhadap *tax avoidance*.
2. Hasil pengujian hipotesis secara parsial bahwa karakter *eksekutif* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor *properti* dan *real estate* pada periode 2019-2021 yang berarti bahwa meningkat dan menurunnya karakter *eksekutif* tidak akan berdampak terhadap *tax avoidance*.
3. Hasil pengujian hipotesis secara parsial bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor *properti* dan *real estate* pada periode 2019-2021 yang berarti bahwa semakin meningkat ukuran perusahaan maka akan meningkatkan *tax avoidance*.
4. Hasil pengujian hipotesis secara parsial bahwa kepemilikan *institusional* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *sektor properti* dan *real estate* pada periode 2019-2021 yang berarti bahwa meningkat dan menurunnya kepemilikan *intitusional* tidak akan berdampak terhadap *tax avoidance*.
5. Hasil pengujian hipotesis secara simultan bahwa *profitabilitas,* karakter *eksekutif*, ukuran perusahaan dan kepemilikan *institusional* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor *properti* dan *real estate* pada periode 2019-2021

**5.2 Saran**

Berdasarkan keterbatasan pada peneltian yang dikemukakan, maka peneliti mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan. Beberapa saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas wilayah penelitian sehingga dapat dilihat dari berbagai sektor, bukan hanya berfokus pada satu sektor saja.
2. Periode penelitian hanya 3 tahun, penenliti selanjutnya disarankan menggunakan periode waktu yang lebih panjang agar dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel independen lainnya karena variabel independen pada penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 27 % dari variabel *dependen* yaitu struktur modal.